

Pemberdayaan Guru dalam Mendesain Presentasi Edukatif Menggunakan Canva

Nini Adelina Tanamal *¹

Firdaus Budhy Saputro ²

Ismail Dwi Cahyo ³

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI

^{2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

*e-mail: faihadelmaz@gmail.com¹, ovier2008@gmail.com², idc.1809@gmail.com³

Abstrak

Pelatihan pemberdayaan guru dalam mendesain presentasi edukatif menggunakan Canva di SDN Sedayu Majenang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan presentasi yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun, masih banyak guru yang mengalami keterbatasan dalam mendesain materi ajar secara visual. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan dasar dan lanjutan dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu desain presentasi. Metode pelatihan melibatkan pendekatan partisipatif dengan tahapan analisis kebutuhan, sesi teori dan praktik, pendampingan, serta evaluasi berbasis pre-test dan post-test. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta kuesioner kepada peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru, dengan rata-rata peningkatan skor pemahaman sebesar 50%. Selain itu, guru merasa lebih percaya diri dalam menyusun materi ajar yang lebih menarik, sementara siswa menunjukkan respons yang lebih positif terhadap pembelajaran berbasis visual. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses internet dan adaptasi terhadap teknologi baru, pelatihan ini membuktikan bahwa penggunaan Canva dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan lanjutan serta penguatan komunitas belajar guru untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Kata kunci: Pelatihan Guru, Pemberdayaan, Canva, Presentasi Edukatif, Media Pembelajaran

Abstract

The training for teacher empowerment in designing educational presentations using Canva at SDN Sedayu Majenang aims to enhance teachers' skills in developing engaging and interactive learning media. With technological advancements, the effective use of presentations has become a crucial factor in improving students' understanding. However, many teachers still face challenges in designing visually appealing teaching materials. Therefore, this training program is designed to equip teachers with both basic and advanced skills in using Canva as a presentation design tool. The training method adopts a participatory approach, including needs analysis, theoretical and practical sessions, mentoring, and evaluations based on pre-test and post-test assessments. Data were collected through observations, interviews, and questionnaires from training participants. The results indicate that this training has had a positive impact on improving teachers' skills, with an average increase of 50% in comprehension scores. Additionally, teachers have gained more confidence in designing engaging lesson materials, while students have responded positively to visually enhanced learning experiences. Despite challenges such as limited internet access and adaptation to new technology, this training has proven that Canva can be an innovative solution for supporting more interactive learning. Therefore, ongoing mentoring and the strengthening of teacher learning communities are necessary to ensure the sustainable use of technology in education.

Keywords Teacher Training, Empowerment, Canva, Educational Presentation, Learning Media

PENDAHULUAN

Presentasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai cara. Metode presentasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan Pancasila. Presentasi meningkatkan kemampuan kerja, kemampuan bekerja dalam kelompok, dan kemampuan mengatur pikiran, sehingga siswa lebih

semangat dan tidak merasa bosan. Selain itu, teknik presentasi memberikan keberanian kepada siswa untuk bertanya, menanggapi, dan berbicara tentang hasil kerja kelompok mereka kepada teman dan guru, yang memungkinkan siswa menunjukkan tanggung jawab mereka (Anggulia & Suneki, 2024).

Penggunaan media seperti PowerPoint dalam presentasi juga signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik melalui ilustrasi, animasi, dan video yang interaktif (Saefuddin, 2024). Hal ini memicu gairah dan minat siswa dalam belajar, menyajikan materi secara sistematis dan terorganisir sehingga lebih mudah dipahami (Maryam & Bahfen, 2024). Penggunaan PowerPoint interaktif secara signifikan meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, yang membantu siswa memahami materi kursus secara mendalam.

Teknik presentasi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman siswa. Teknik presentasi adalah salah satu teknik pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini (Goeyardi, 2022). Guru dapat menggunakan kata-kata yang komunikatif dan media gambar untuk menghibur pendengar agar tidak mudah jenuh, sekaligus memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar dengan semangat tinggi.

Guru seringkali menghadapi tantangan signifikan dalam mendesain media ajar yang menarik, terutama di era digital ini. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya akses terhadap teknologi yang memadai dan pelatihan yang relevan, menjadi penghalang utama. Banyak guru merasa kurang percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran karena kurangnya keterampilan teknis dan dukungan yang berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan waktu akibat beban kerja yang berat dan tugas administratif yang menumpuk semakin mempersulit guru untuk berkreasi dan mengembangkan media ajar yang inovatif dan menarik bagi siswa. Tantangan lainnya adalah menyesuaikan media ajar dengan gaya belajar yang beragam dari siswa, serta memastikan bahwa media tersebut selaras dengan kurikulum yang berlaku, yang seringkali memerlukan upaya ekstra dan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi seperti Canva memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengajaran di sekolah dasar (SD), termasuk di SDN Sedayu Majenang. Canva mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran (Wulandari & Mudinillah, 2022). Aplikasi Canva dapat membantu guru menyusun materi pembelajaran, meningkatkan inovasi, serta membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar. Dengan fitur desain yang beragam dan aksesibilitas yang mudah, Canva memberikan dampak positif pada kualitas proses pembelajaran, terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar (Pramesti & Alwi, 2024).

Canva memudahkan guru membuat perangkat pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan inovatif. Aplikasi ini juga membantu guru dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga guru dan siswa merasakan peningkatan dalam keterlibatan, pemahaman materi, dan minat belajar siswa. Guru dapat menggunakan Canva untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk presentasi pendidikan, lembar kegiatan peserta didik, dan lembar evaluasi. Canva juga membekali peserta didik dengan keterampilan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*) yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman (Hidayatullah et al., 2023). Selain itu, Canva membantu pendidik menghemat waktu dalam membuat bahan ajar dalam format visual. Penggunaan Canva juga meningkatkan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran ke dalam bentuk media interaktif yang menarik perhatian siswa serta memberikan umpan balik dalam penggunaannya.

Tujuan dari pelatihan Canva bagi guru adalah untuk meningkatkan keterampilan digital dan literasi guru. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan Canva dalam menciptakan bahan ajar yang menarik, sehingga memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Pelatihan Canva juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka.

Guru menghadapi berbagai kendala dalam mendesain presentasi edukatif yang efektif. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam desain grafis serta penggunaan aplikasi pendukung menjadi tantangan utama. Selain itu, guru seringkali terkendala oleh waktu yang terbatas dan fasilitas yang kurang memadai, seperti jumlah komputer yang terbatas. Kurangnya kreativitas dalam mendesain tampilan presentasi, seperti pemilihan gambar latar yang menarik, juga menjadi masalah. Beberapa guru juga belum sepenuhnya memperhatikan syarat penggunaan media presentasi yang baik, seperti spasi penulisan dan penggunaan kata kunci.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain presentasi edukatif menggunakan Canva. Kegiatan ini melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan program.

Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan awal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan, meliputi:

1. Analisis Kebutuhan
Identifikasi tingkat literasi digital guru di SDN Sedayu Majenang. Survei awal mengenai pengalaman guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Penentuan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. Koordinasi dengan Pihak Sekolah
Diskusi dengan kepala sekolah dan guru untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan. Penyediaan sarana dan prasarana (ruang pelatihan, koneksi internet, laptop/smartphone).
3. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan Materi teori tentang desain presentasi edukatif. Tutorial penggunaan Canva dari dasar hingga tingkat lanjut. Contoh-contoh praktik desain presentasi interaktif.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif dengan pendekatan learning by doing agar peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang diperoleh.

Sesi 1: Pengenalan Canva dan Prinsip Desain Presentasi

1. Pengenalan dasar Canva dan fitur-fiturnya.
2. Prinsip dasar desain grafis dalam pendidikan.
3. Cara membuat slide presentasi yang menarik dan interaktif.

Sesi 2: Praktik Mendesain Presentasi Edukatif

1. Pembuatan akun Canva dan eksplorasi template.
2. Penggunaan elemen visual, warna, dan tipografi yang efektif.
3. Simulasi pembuatan slide presentasi yang sesuai dengan mata pelajaran.

Sesi 3: Implementasi dalam Pembelajaran

1. Guru mencoba menggunakan hasil desain dalam proses mengajar.
2. Simulasi penggunaan presentasi di kelas.
3. Umpan balik dari fasilitator dan peserta.
4. Pendampingan dan Diskusi

Sesi konsultasi untuk mengatasi kendala dalam mendesain presentasi. Tanya jawab dan berbagi pengalaman antar peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman Awal Guru terhadap Desain Presentasi

Berdasarkan hasil pre-test, mayoritas guru di SDN Sedayu Majenang belum memiliki pengalaman dalam menggunakan Canva maupun aplikasi desain grafis lainnya. Beberapa kendala yang dihadapi guru sebelum pelatihan antara lain:

- Sebagian besar guru belum mahir atau kurang memahami penggunaan media pembelajaran.
- Guru belum mampu mendesain dan memproduksi sendiri media pembelajaran visual yang inovatif, kreatif, dan menarik.
- Guru belum mengenal aplikasi Canva yang dapat dimanfaatkan dalam mendesain dan memproduksi media pembelajaran visual yang menarik dan mudah dioperasikan.
- Sebagian besar guru masih kurang memahami aplikasi pendukung.
- Guru kurang terampil atau bahkan tidak familiar dengan alat-alat penting seperti cara menyisipkan video, musik, dan elemen multimedia lainnya menggunakan Canva.
- Guru bingung memilih bagian yang harus diklik pertama pada saat pendaftaran akun Canva.
- Guru terkendala dengan jaringan internet yang kurang stabil.
- Guru kadang salah memilih atau mengklik tombol yang seharusnya.
- Guru masih kurangnya keterampilan penggunaan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran.
- Guru kurang memahami penggunaan fitur-fitur pada Canva untuk mendesain media.

Peningkatan Kompetensi Guru Setelah Pelatihan

Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam mendesain presentasi edukatif. Beberapa capaian utama meliputi:

- Meningkatnya pemahaman terhadap prinsip desain presentasi yang menarik.
- Kemampuan menggunakan Canva dalam membuat slide yang lebih interaktif dengan elemen visual seperti ikon, animasi, dan infografis.
- Peningkatan kreativitas dalam menyusun materi ajar berbasis digital.
- Respon positif dari guru terhadap kemudahan penggunaan Canva dan relevansinya dalam pembelajaran.

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Canva

Meskipun pelatihan Canva berhasil meningkatkan kompetensi guru, keterbatasan akses internet tetap menjadi tantangan utama dalam penerapan aplikasi ini di SDN Sedayu Majenang. Koneksi internet yang tidak stabil menghambat kelancaran penggunaan Canva, memperlambat proses loading, dan mengganggu aktivitas pembelajaran. Selain itu, akses internet yang terbatas, karena belum menjangkau seluruh ruang kelas, semakin menyulitkan guru dan siswa untuk memanfaatkan Canva secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain masalah konektivitas, adaptasi terhadap perubahan metode pembelajaran juga menjadi kendala. Integrasi Canva memerlukan penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran yang lebih berfokus pada kreativitas dan visualisasi informasi. Guru perlu mengembangkan strategi baru dalam menyusun materi pelajaran dan memfasilitasi siswa agar dapat memanfaatkan fitur-fitur Canva secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, pemanfaatan Canva secara maksimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Sedayu Majenang.

Adaptasi terhadap Teknologi Baru

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi sangat penting di era digital ini karena teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan adaptasi memungkinkan individu untuk tetap relevan dan kompetitif, serta memudahkan dalam mengakses informasi, berkomunikasi secara efektif, dan mengembangkan keterampilan digital. Tanpa kemampuan adaptasi yang kuat, seseorang mungkin tertinggal dan kesulitan dalam memanfaatkan potensi teknologi terbaru.

Adaptasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat.

Adaptasi teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Adaptasi teknologi seyogyanya menjadi standar baru dalam mekanisme penyelenggaraan pendidikan.

Solusi yang Diterapkan

Untuk mengatasi tantangan implementasi Canva di SDN Sedayu Majenang, solusi utama yang diterapkan adalah memaksimalkan fitur offline Canva. Guru dilatih untuk mengunduh template dan materi desain saat terhubung ke internet, sehingga presentasi dan materi pembelajaran tetap dapat dibuat dan diakses meskipun koneksi sedang tidak stabil. Dengan memanfaatkan kemampuan Canva secara offline, proses belajar mengajar tidak terhambat oleh masalah jaringan, dan guru dapat terus berkreasi menciptakan materi yang menarik.

Selain itu, pelatihan dan pendampingan berkelanjutan menjadi fokus utama untuk meningkatkan keterampilan guru. Pelatihan tidak hanya berfokus pada pengenalan fitur Canva, tetapi juga pada pengembangan desain yang kreatif dan integrasi Canva ke dalam metode pembelajaran yang sudah ada. Pendampingan secara berkala juga diberikan untuk membantu guru mengatasi masalah teknis dan memberikan ide-ide baru dalam pemanfaatan Canva. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan Canva dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Solusi lain yang tak kalah penting adalah mendorong kolaborasi dan berbagi sumber daya antar guru. Guru saling bertukar ide, template, dan materi desain yang telah dibuat, sehingga tercipta komunitas belajar yang saling mendukung. Kolaborasi ini tidak hanya mengurangi beban kerja guru, tetapi juga mempercepat proses adaptasi terhadap teknologi baru dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang dihasilkan. Dengan semangat kolaborasi, pemanfaatan Canva menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah.

Pembentukan komunitas belajar bagi guru merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan. Komunitas ini menjadi wadah bagi guru untuk saling berbagi pengalaman, ide, dan sumber daya terkait penggunaan Canva dan teknologi lainnya dalam pendidikan. Dengan berinteraksi dalam komunitas, guru dapat belajar dari praktik baik rekan sejawat, mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi, serta memperluas jaringan profesional mereka.

Dengan adanya komunitas belajar yang aktif dan suportif, guru merasa lebih termotivasi untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas diri. Komunitas ini juga membantu menciptakan budaya kolaboratif di sekolah, di mana guru saling mendukung dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pembentukan komunitas belajar, yang memiliki tujuan peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan profesional guru, dapat memicu lahirnya inovasi pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk memberikan fleksibilitas maksimal dalam pembuatan desain, guru diajarkan cara menggunakan Canva melalui berbagai perangkat, baik laptop maupun smartphone. Canva dapat diakses melalui aplikasi yang tersedia untuk smartphone Android dan iOS, serta melalui situs web Canva yang kompatibel dengan semua laptop atau computer. Proses dimulai dengan membuat akun Canva melalui situs web atau aplikasi. Setelah itu, pengguna dapat memilih template desain yang sesuai dengan kebutuhan, dan mulai mengedit menggunakan berbagai fitur yang tersedia. Fitur-fitur ini meliputi template, unggahan foto, elemen desain, teks, musik, video, dan latar belakang. Setelah desain selesai, pengguna dapat mengunduhnya ke perangkat dalam berbagai format. Dengan penguasaan Canva di berbagai perangkat, guru dapat lebih leluasa berkreasi dan menghasilkan materi pembelajaran yang menarik di mana saja dan kapan saja.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Pelatihan Pemberdayaan Guru dalam Mendesain Presentasi Edukatif Menggunakan Canva di SDN Sedayu Majenang telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Sebelum pelatihan, mayoritas guru masih terbatas dalam penggunaan teknologi desain grafis dan hanya mengandalkan metode konvensional dalam penyajian materi. Melalui serangkaian sesi pelatihan yang meliputi teori desain, praktik penggunaan Canva, dan implementasi dalam pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam membuat presentasi edukatif yang lebih visual dan komunikatif. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap prinsip desain edukatif serta kemampuan teknis dalam menggunakan Canva. Guru mampu memanfaatkan berbagai fitur Canva untuk membuat slide yang lebih menarik dengan elemen

visual yang mendukung pemahaman siswa. Selain itu, observasi di kelas menunjukkan bahwa penggunaan presentasi berbasis Canva dapat meningkatkan partisipasi siswa, membuat suasana pembelajaran lebih dinamis, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan Canva, seperti keterbatasan akses internet, adaptasi terhadap teknologi baru, dan ketersediaan perangkat yang mendukung. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan pendampingan lanjutan dan optimalisasi sumber daya yang ada. Ke depan, diperlukan dukungan dari sekolah dalam bentuk pelatihan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur digital guna memastikan keberlanjutan program. Dengan demikian, Canva dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung inovasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada SDN Sedayu Majenang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan pelatihan, serta kepada para guru yang dengan antusias mengikuti program ini dan berkontribusi dalam berbagai diskusi serta evaluasi. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada tim penyelenggara pelatihan, fasilitator, serta rekan-rekan yang telah membantu dalam penyusunan materi dan pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak telah memungkinkan terlaksananya pelatihan ini dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru dalam mendesain presentasi edukatif. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada pihak akademik dan institusi yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan jurnal ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan digital guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggulian, M. M., & Suneki, S. (2024). Penggunaan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas XI TME 3. *Journal on Education*, 6(3), 17446–17450.
- Goeyardi, W. (2022). Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Berbicara Lanjutan 2 Mahasiswa Sastra Cina, Fib Ub. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(3), 191–200.
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 943–947.
- Maryam, E. G., & Bahfen, M. (2024). Menarik Perhatian Murid Menggunakan Strategi Presentasi Powerpoint Interaktif. *SEMNASFIP*.
- Pramesti, T., & Alwi, N. A. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 134–139.
- Saefuddin, A. M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307–315.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118.